



# Perkembangan Industri Sawit Nasional

**1<sup>st</sup> Quarter 2023**

Disusun oleh: Sahat M. Sinaga

<b>Daftar Isi.....</b>	<b>2</b>
I. Performance Industri Sawit Indonesia – 1st Quarter 2023.....	2
II. Tren Pergeseran Pasar Global dari Pemakaian Minyak Sawit.....	3
III. Kinerja Oleo-foods di Pasar Domestik - 1st Quarter 2023.....	4

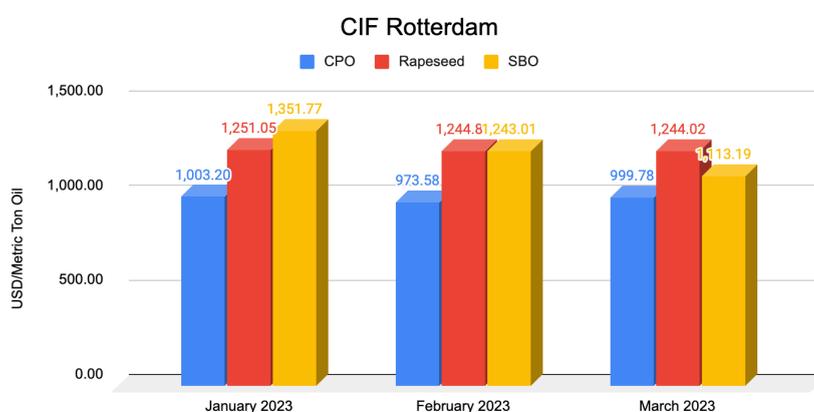
## I. Performance Industri Sawit Indonesia – 1st Quarter 2023

 <b>Proyeksi Bisnis Sawit (CPO &amp; CPKO) Indonesia ,1st Qtr vs Estimasi Awal thn 2023</b> Sumber informasi : di rangkum dari informasi para anggota GIMNI & GAPKI						
	Actual 1st Qtr 2023 (A)		Estimasi Awal 1st Qtr 2023 (B)		Variance (A-B)/A	
	000 Ton	%	000 Ton	%	000 Ton	%
<b>Stock awal</b>	3.691		3.691			
Produksi CPO	12.124		11.071			
CPKO	1.152		1.059			
Produksi CPO & CPKO	16.967		15.821		7,2%	
<b>Import Soft Oils</b>	73		12			
Total Input Oils	17.040		15.833			
<b>Domestic Disappearance</b>						
For Food & Spec.Fat	2.506		2.770		-9,5%	
Non Food ( Oleo,soap etc)	555		537		3,4%	
Biodiesel ( PSO & Non PSO)	2.340		2.737		-14,5%	
Sub Total Domestics	5.401	38,9%	6.043	45,7%	-10,6%	
<b>Export Products</b>						
Crude Oils	561		639		-12,2%	
Oleofoods + UCO+PAO	6.240		5.187		20,3%	
Oleochem +Soap N.+Glyc & Splitt Crd	1.502		1.283		17,1%	
Bio.Diesel	196		70		179,3%	
Processed Oils/Fats	7.939		6.539		21,4%	
Sub Total Export	8.500	61,1%	7.178	54,3%	18,4%	
<b>Sock Akhir</b>	3.138		2.612			
<b>Export Profiles : Crude Oils</b>		6,6%		8,9%		
<b>Processed Oils/Fats</b>		93,4%		91,1%		

- Produksi CPO dan CPKO di 1st Quarter 2023 ini membaik sebesar 9,4% dari perkiraan semula.
- Meskipun pasar global untuk 17 jenis minyak dan lemak relatif tidak menggembirakan karena suasana resesi di mana-mana, namun volume ekspor sawit Indonesia tetap relatif lebih baik daripada perkiraan semula:
  - Volume ekspor Indonesia berada pada kisaran 2.834 ribu ton per bulan atau 18,4% di atas perkiraan semula.
  - Namun, volume ekspor masih jauh di bawah rata-rata sebelum pandemi COVID-19 terjadi pada tahun 2020, yaitu berkisar 3.400 ribu ton per bulan.
- Saat ini, pasar ekspor sudah lebih didominasi oleh jenis-jenis produk hilir sawit, dan ini searah dengan program Kementerian Perindustrian untuk mempromosikan produk bernilai tinggi yang diekspor dari Indonesia. Dorongan hilirisasi ini juga didukung oleh struktur levi dan BK produk sawit hilir.

## II. Trend Shifting Pasar Global dari Pemakaian Minyak Sawit - 1st Quarter 2023

CIF Rotterdam	USD/Metric Ton Oil		
	January 2023	February 2023	March 2023
CPO	1,003.20	973.58	999.78
Rapeseed	1,251.05	1,244.81	1,244.02
SBO	1,351.77	1,243.01	1,113.19



- Pasar global dalam pemilihan jenis minyak untuk kebutuhan pasar didasarkan pada fungsi dan harga pasar.
  - Pengalaman sebelum pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menunjukkan bahwa ketika harga SBO di atas harga CPO (berdasarkan base Rotterdam price) sekitar USD 200 per ton, pasar akan memprioritaskan CPO.
  - Pada akhir bulan Maret 2023, harga SBO lebih tinggi sekitar USD 115 per ton dibandingkan harga CPO, sehingga pasar di India, Pakistan, dan Uni Eropa akan memprioritaskan pembelian SBO.
  - Oleh karena itu, harga SBO yang cenderung menurun juga akan mampu mendesak pangsa pasar CPO.
- Selain selisih harga SBO-CPO yang semakin kecil, harga minyak bumi yang juga cenderung menurun dari USD 110 per barrel pada akhir tahun 2022 dan turun menjadi USD 79,5 per barrel pada Maret 2023, ikut mempengaruhi harga CPO di pasar global.
- Oleh karena itu, Indonesia di kuartal kedua dan ketiga tahun 2023 perlu siap menghadapi penurunan harga CPO di pasar global. Diperkirakan harga TBS juga akan turun dan mencapai harga franko PKS sekitar Rp 1.250/kg.

### III. Kinerja Oleo-foods di Pasar Domestik - 1st Quarter 2023

 Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia Indonesian Vegetable Oil Association						
Disappearance Oleo Foods dan Stock Pasar Domestik- Palm Oil & Palm Kernel ( 1st Qtr 2023)						
Jenis Produk di Pasar DN Unit sebagai produk dlm Ton	1st Qtr (Jan- Maret)- 2023				Estimasi 1st Qtr	Variance (A-B)/A in %
	Stock Awal	Produksi	Disappearance Domestik (A)	Stock Akhir	Disappearance (B)	
1. Margarine	97,0	352,3	312,3	137,0	303,0	3,0%
2. Shortening & Speciality Fats	83,0	260,0	245,0	98,0	238,0	2,9%
3. Minyak Goreng						
a) Premium Brand & HORECA	120,2	237,0	212,2	145,0	320,0	-50,8%
b) Migor Kemasan Sederhana & Curah	148,9	834,1	705,0	278,0	685,0	2,8%
Sub Total Konsumsi Masyarakat (a)+(b)	269,1	1.071,0	917,1	423,0	1.005,0	-9,6%
c) Industri Makanan	80,2	532,1	514,3	98,0	498,0	3,2%
Grand Total	529,3	2.215,4	1.988,7	756,0	2.044,0	-2,8%

**Sumber:** Informasi volume pasar & stock dari Produsen anggota GIMNI, dan diselaraskan dengan konsumsi Foods (Palm Oil) per Kapita

- Sektor pasar bakery dan roti terlihat berkembang di atas estimasi yang dicanangkan pada 1st Quarter 2023 sekitar 3% lebih tinggi dari estimasi semula.
- Sebaliknya, di sektor minyak goreng, baik pasar modern maupun pasar tradisional berada sekitar 9,6% di bawah estimasi semula:
  - Pasar modern menurun dan banyak yang beralih ke kemasan sederhana atau curah.
  - Pasar tradisional meningkat sekitar 2,8% di atas estimasi semula.
- Secara keseluruhan, pasar Oleo-foods pada 1st Quarter 2023 ini lebih rendah 2,8% dari estimasi awal, terutama di sektor pasar minyak goreng. Namun, produk Oleofoods untuk bakery, kue-kuehan, industri makanan instan, dan industri kue kering relatif meningkat dari estimasi awal.
  - Spekulasi pasar minyak goreng tidak terjadi dan tidak muncul lagi rush buyer migor curah untuk dibelokkan ke sektor lain. Pasar untuk kebutuhan rumah tangga relatif stabil sesuai dengan konsumsi normal sekitar 1,4 liter per kapita per bulan.